

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk menggali dan memahami suatu fenomena sentral, untuk memahami persoalan yang akan dihadapi, peneliti mewawancarai partisipan penelitian dengan mengajukan pertanyaan. Pada saat melakukan observasi guna memperoleh hasil maksimal patut memakai sistem penelitian yang benar, dilihat dari segi pokok masalah pada saat observasi yakni berkenaan penerapan nilai demokrasi Pancasila, bahwa dalam penelitian memakai strategi kualitatif (Creswell 2008).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di dasarkan pada filosofi postpositivisme , yang digunakan untuk meneliti kondisi benda-bendaalam, sebagai kebalikanya adalah eksperimen dimana peneliti sebagai instrumennya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono 2019: 18).

Penelitian kualitatif merupakan konvensi penelitian yang mewujudkan data eksposisi berbentuk ucapan-ucapan yang telah disampaikan dari seseorang yang sedang di pelajari, pada penelitian kualitatif, peneliti mengonfrontasikan dokumen menurut pandangan atmosfer secara ilmiah tidak di responsive (Kaelan 2005: 18). Informasi kemudian dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau teks, kumpulan informasi tersebut kemudian dianalisis, dari hasil analisis tersebut peneliti kemudian mendiskripsikannya dengan penelitian-penelitian ilmuan lainya yang telah dilakukan sebelumnya, hasil akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Peneliti menggunakan metode ini karena akan mendiskripsikan Fenomena yang akan diteliti dan dianalisisnya tidak bisa dalam bentuk angka, dan bertujuan supaya peneliti bisa mengetahui dan menggambarkan dengan jelas dan bisa menggali data mengenai mengimplementasikan nilai - nilai demokrasi Pancasila dalam pengelolaan kinerja organisasi siswa intra sekolah SMK hijau muda

Cikarang utara kabupaten Bekasi.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Alokasi penelitian esensial untuk mempertanggung jawabkan dokumen yang telah diperoleh. Pada saat obsevasi tempat penelitian dilaksanakan di SMK hijau muda, jalan walahir Desa Karang Raharja, Cikarang utara kabupaten Bekasi, jawa barat. Memilih tempat observasi bertujuan guna memudahkan tujuan menjadi destinasi pada saat observasi, maka dari itu observasi menjadi fundamental pada inti pembahasan, dan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2022 sampai dengan selesai.

C. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif tentang apa yang telah diteliti, maka dianggap perlu informasi serta karakteristik dan jenis data yang akan dikumpulkan, data yang difilter dan diambil dari informasi diyakini representatif dan akurat. Substansi dokumen pada saat obsevasi yaitu pokok pikiran yang bisa ditemukan, sumber data pada saat observasi meliputi susatu dokumen lain yang diciptakan pada waktu yang sedang di pelajari dan data primer (Arikunto 1998: 114).

1. Data Primer, yaitu data lapangan yang diperoleh dari sumber pertama ,sebagai hasil wawancara dengan nara sumber, data primer merupakan ucapan- ucapan serta perbuatan seseorang yang sedang diminta keterangan, sumber primer merupakan semua sesuatu yang secara langsung berhubungan sama objek benda observasi (Moleong 2006: 157).

Beberapa sumber data primer pada saat observasi yakni :

- a) Pembimbing Osis SMK hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi
 - b) Pengurus Osis SMK hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi
 - c) Siswa SMK hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan - laporan penelitian berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi dan internet (website) terkait dengan penelitian, sumber dari dokumen, arsip sendiri, serta arsip formal untuk menyempurnakan data observasi yang didapat dari seseong memberikan

keterangan yaitu:

- a) Seorang guru yang bertugas yang membimbing serta melindungi Osis SMK hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi.
- b) Seorang siswa yang diberi tanggung jawab pada organisasi yang di tugaskan kepadanya.
- c) Siswa adalah anggota yang ada dalam tubuh sekolah yang mengutarakan pendapat kepada pengurus Osis sekolah.

D. Prosedur Penelitian.

Prosedur penelitian ini terdapat beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a) Mengajukan judul kepada dosen pembimbing
 - b) Melakukan observasi awal ditempat yang akan dijadikan penelitian di SMK hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi.
 - c) Mengajukan Proposal kepada dosen pembimbing
 - d) Melakukan seminar terhadap proposal yang telah disetujui
2. Tahap persiapan
 - a) Menyusun pedoman wawancara yang akan dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b) Menghubungi responden untuk mendapatkan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a) Melakukan observasi dan wawancara responden dan informan.
 - b) Mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data yang terkumpul dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam laporan skripsi dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing
 - c) Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Akhir
 - a) Mengkonsultasikan hasil laporan penelitian dengan dosen pembimbing untuk disempurnakan dan disetujui.
 - b) Setelah disetujui, selanjutnya diuji dalam sidang skripsi untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.

E. Fokus Penelitian.

Dasar observasi ditentukan dengan harapan bisa menolong peneliti saat memanifestasikan ketetapan tentang dokumen yang akan disatukan serta yang tidak di pakai, observasi berdasarkan pada tiga inti yakni:

1. Penerapan nilai demokrasi Pancasila saat mengelola kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah SMK Hijau Muda Cikarang Utara Kabupaten Bekasi yang terdiri atas :
 - a) Rencana
 - b) Organisasi
 - c) Mobilitas
 - d) Kontrol
2. Aspek yang menghambat serta pendukung pada penerapan nilai demokrasi Pancasila saat mengelola kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah SMK hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik serta sarana untuk mengumpulkan informasi yaitu cara yang diperoleh untuk menemukan data informasi yang dibutuhkan supaya sama dengan penelitian kualitatif, mengenai metode yang diperoleh pada saat melaksanakan observasi penulis memakai berbagai cara yakni:

1. Metode observasi

Cara mengumpulkan informasi yang memakai observasi kepada objek analisis, cara pengamatan pada saat observasi memakai guna mengobservasi aktivitas penyelenggara organisasi siswa intra sekolah SMK Hijau Muda Cikarang Utara Kabupaten Bekasi pada saat mengelola organisasi, menurut pengetahuan yang sama dengan pandangan demokrasi Pancasila pada, pada saat mengobservasi yang dilaksanakan bisa di katagorikan jadi dua Teknik yakni:

- a) Observasi partisipan, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari - hari masyarakat yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian, dengan demikian peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan peneliti juga Observasi partisipan, dalam observasi ini peneliti terlibat

dengan kegiatan sehari-hari masyarakat yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian, dengan demikian peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan peneliti juga dapat mengetahui seberapa jauh aktivitas tersebut berjalan.

- b) Observasi non partisipan, dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan orang diamati, tetapi peneliti hanya mengamati hal-hal yang terjadi pada objek yang diamati, berdasarkan penjelasan di atas peneliti memutuskan untuk menggunakan observasi non partisipan, artinya peneliti hanya mengamati kegiatan-kegiatan dan juga aktivitas secara langsung di SMK hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi, tetapi tidak aktif dan terlibat secara langsung.

2. Wawancara

Berdialog dengan tujuan yang kongkrit, dialog dilaksanakan sama dua sisi yaitu yang mewawancarai mengajukan tanya jawab serta pihak yang dikasih pertanyaan mengasih jawaban pada yang bertanya, bentuk interview yang dilaksanakan pada saat observasi yaitu interview spontan serta interview tidak tersusun, berdasarkan pendapat penulis dilandasi menurut pemahaman, sesungguhnya interview informal dengan tujuan observasi dan guna menemukan penjelasan spontan, menggunakan interview yang tak tersusun adalah memakai interview yang mandiri dan introgasi disamakan dengan situasi serta ciri khusus dari nara sumber. Ada beberapa jenis wawancara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian, yakni:

- a. Wawancara terstruktur, wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan alternatif pertanyaannya.
- b. Wawancara tak berstruktur, adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, panduan wawancara yang digunakan hanyalah gambaran umum dari pertanyaan yang diajukan, peneliti melakukan penelitian dengan

menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih detail berdasarkan jenis wawancara yang telah dijelaskan diatas, pewawancara dan yang diwawancarai akan merasa lebih leluasa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga proses wawancara tidak terlalu kaku.

3. Dokumentasi

Cara memperoleh data yang fleksibel dengan bentuk keterangan, manifestasi, sistem, cara pengarsipan dipakai guna memperoleh serta mengonfrontasikan subjek dan keterangan yang tertera dengan pembahasan observasi, pada saat melaksanakan observasi tinjauan yang sudah direncanakan, terdiri dari ad / art organisasi, absensi peserta cara pengarsipan dipakai guna menyatukan data yang terkait dengan perspektif agenda kerja, dari penjelasan di atas maka dokumentasi penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yakni:

- a. Keadaan sekolah SMK hijau muda Cikarang utara kabupaten Bekasi
- b. Dokumentasi terkait pelaksanaan dalam menerapkan kinerja Osis, dan juga kendala yang dihadapi dalam penerapan kinerja Osis.
- c. Dokumentasi yang terkait dengan kegiatan penelitian observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, analisis data adalah proses sistematis untuk memunculkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun menjadi pola, memilih apa yang penting dan dipelajari serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dan berlangsung sampai selesai (Miles dan Huberman: 1984).

Berikut proses analisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Collections atau pengumpulan data adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai hal - hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam

penelitian ini.

2. Reduksi data adalah analisis data dengan cara mengklasifikasikan, memperjelas, menyeleksi, data mana yang relevan untuk digunakan dalam pembahasan.
3. Display data atau penyajian data adalah data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk laporan.
4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, dimana setelah semua data diperoleh kemudian dicari kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah.

H. Uji Keabsahan Data

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi, jadi sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu pengecekan kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Pada penelitian kualitatif harus ada cara penyelidikan guna menentukan validitas data, guna memperoleh validitas data, digunakan cara penyelidikan. Manifestasi cara penyelidikan berdasarkan barometer yang sudah ditentukan, beberapa barometer yang dipakai adalah tingginya kredibilitas, transferabilitas, implikasi, serta determinasi. Metode yang dipakai sama penulis guna rasionalitas serta validitas data pada penelitian yaitu pendekatan yang dilaksanakan peneliti guna mendapatkan banyak perspektif terkait data yang ditemukan (triangulasi). Triangulasi yang dilaksanakan pada observasi terdiri dari dua bentuk yaitu:

1. Triangulasi dengan Menggunakan Fakta.

Menyinkronkan serta mengontrol kembali validitas keterangan yang didapat lewat waktu serta saran yang beda dengan cara kualitatif.

2. Triangulasi dengan Sarana Menggunakan Data.

Pemeriksaan tingginya keyakinan yang menemukan hasil observasi dengan memakai cara mengumpulkan data menggunakan interview.